

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan bahan acuan dan tolak ukur bagi penulis dalam melakukan penelitian sehingga penelitian sebelumnya dapat dikembangkan kembali. Penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dengan sistem informasi penjualan diantaranya adalah sebagai berikut.

Sistem informasi Pembelian dan Penjualan Material Bangunan pada CV. Mitra Tiga Saudara berbasis Desktop.[1] Penelitian yang dilakukan oleh Suryani yang berjudul “Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Material Bangunan pada CV. Mitra Tiga Saudara berbasis Desktop” bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi pembelian dan penjualan yang meliputi proses data barang, data pelanggan, data pemasok, dan transaksi pembelian dan penjualan. Metode pengumpulan data dari penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian ini berupa memudahkan transaksi penjualan barang kepada konsumen serta mencatat data-data transaksi sampai pembuatan laporannya. Perancangan sistem informasi ini berbasis dekstop. Persamaan penelitian ini yang dilakukan oleh penulis dan yang dilakukan oleh Suryani adalah peneliti sama-sama melakukan penelitian pada proses pembelian dan penjualan yang meliputi proses data barang, data pelanggan, data pemasok, dan transaksi pembelian penjualan. Perbedaan dari penelitian yang penulis dengan yang

digunakan oleh Suryani yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Suryani belum terdapat perhitungan untuk ongkos kirimnya.

Sistem Informasi Manajemen Pelaporan dan Evaluasi Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pamekasan.[2] Penelitian yang dilakukan oleh Badar Said dengan judul ‘Sistem Informasi Manajemen Pelaporan dan Evaluasi Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pamekasan’ yang bertujuan merancang dan membangun Sistem Informasi Manajemen Pelaporan dan Evaluasi untuk membantu proses rekapitulasi laporan serta evaluasi dari progres pelaksanaan kegiatan di setiap SKPD Kabupaten Pamekasan. Masalah yang melatar belakangi penelitian Badar Said adalah karena proses pelaporan sangat sulit dilakukan karena jumlah SKPD yang cukup banyak yakni 51 SKDP dan dalam proses rekapitulasi masih menggunakan aplikasi perkantoran dasar. Persamaan penelitian ini yang dilakukan oleh penulis dan yang dilakukan oleh Badar Said adalah penelitian dilakukan dengan metode *waterfall*. Perbedaan penelitian ini yang dilakukan oleh penulis dan yang dilakukan oleh Badar Said adalah pada metode pendekatan yang digunakannya, penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode pendekatan objek sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Badar said menggunakan metode pendekatan terstruktur.

2.2 Konsep Dasar Sistem Informasi

2.2.1. Definisi Sistem Informasi

Menurut Dr. H. A. Rusdiana, M.M yang dikutip dari buku “Sistem Informasi Manajemen” didefinisikan bahwa sistem informasi terdiri atas dua kata, yaitu sistem

dan informasi. Sistem berarti gabungan dari beberapa subsistem yang bertujuan untuk mencapai satu tujuan. Informasi berarti sesuatu yang mudah dipahami oleh penerima. Sistem informasi memiliki makna sistem yang bertujuan menampilkan informasi. Pada zaman dahulu, sebelum sistem komputer ada, sistem informasi telah lebih dahulu ada dan berjalan dengan baik. Dalam usaha, pengembangan sistem informasi manajemen yang canggih dengan berbasis komputer memerlukan orang-orang yang mempunyai keterampilan tinggi dan berpengalaman serta memerlukan partisipasi dari para manajer organisasi.[3]

2.2.2. Komponen Sistem Informasi

Agar suatu sistem informasi dapat berjalan, dibutuhkan komponen yang membentuk sistem informasi tersebut. Komponen yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Data masukan (input)

Data masukan atau input adalah data yang diolah atau diolah oleh sistem. Data tersebut disimpan dalam database sistem dan diolah oleh sistem sesuai model yang ada.

2. Model

Model merupakan kombinasi dari prosedur, operasi logika dan operasi aritmetika agar dapat mengolah data yang disimpan dalam database dengan langkah-langkah atau algoritma yang diberikan informasi keluaran yang diharapkan.

3. Informasi Keluaran (output)

Keluaran atau output merupakan hasil dari dua komponen sebelumnya yang memberikan informasi yang berguna. Sebelumnya, informasi menjadi dasar bagi manajemen untuk mengambil keputusan yang tepat. Semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan, semakin tepat pula keputusannya.

4. Basis Data

Basis data adalah kumpulan data yang disimpan di komputer / server dan digunakan dengan bantuan perangkat lunak basis data (database management system / DBMS). Basis data telah disebutkan pada komponen sebelumnya di mana data yang dimasukkan disimpan dalam basis data dan dimodelkan serta diolah menjadi informasi / keluaran.

5. Kontrol

Kontrol adalah komponen sistem informasi yang mengontrol dan mencegah kerusakan sistem informasi, misalnya dampak bencana alam, kebakaran, pemadaman listrik, kegagalan sistem, serangan peretasan, dan lain-lain. Komponen tersebut harus dapat mengurangi risiko kerusakan tersebut. Walaupun hal ini terjadi, kerusakan yang diakibatkan harus diminimalkan.

6. Teknologi

Teknologi adalah alat yang digunakan pada setiap komponen sebelumnya. Teknologi ini digunakan untuk menerima input, menjalankan model dan menyimpan serta menghubungkan data di server, menghasilkan dan mengirim informasi, dan mengontrol sistem pemantauan.[4]

2.3 Pengertian Penjualan

Menurut Kotler dan Amstrong (2006:457), penjualan merupakan sebuah proses dimana kebutuhan pembeli dan kebutuhan penjualan dipenuhi, melalui antar pertukaran informasi dan kepentingan. Jadi konsep penjualan adalah cara untuk mempengaruhi konsumen untuk membeli produk yang ditawarkan. Dalam kenyataannya penjualan mempunyai dua sistem yang biasa diterapkan oleh suatu perusahaan dagang yaitu penjualan yang dilakukan dengan cara tunai dan penjualan yang dilakukan secara kredit atau sering disebut cara angsuran.

Menurut Soemarso S.R (1994), kegiatan pembelian dalam perusahaan dagang adalah

- a. Membeli barang dagang secara tunai atau kredit.
- b. Membeli aktiva produksi untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan.
- c. Membeli barang dan jasa lain sehubungan dengan kegiatan perusahaan.

Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa pembelian merupakan perkiraan yang digunakan untuk mencatat semua pembelian barang dagang dalam satu periode tertentu.[5]

2.4 Perangkat Lunak Pendukung

2.4.1. Website

Website disebut Web adalah sebuah aplikasi web, karena melakukan action tertentu dan membantu anda melakukan kegiatan seperti membuka facebook, path,

twitter dan lain-lain (TIM EMS,2014:1). Website adalah kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video atau gabungan dari semuanya yang baik untuk membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait di mana masing-masing dihubungkan dengan jaringanjaringan halaman (Fathurrahman,2014:2) Dari pengertian diatas Penulis menyimpulkan bahwa Website adalah sebuah aplikasi yang beisikan halaman tentang dokumen-dokumen ataupun informasi dalam bentuk text, gambar dan lain-lain dalam sebuah website.[6]

2.5.2. PHP

Menurut Achmad Solichin pada bukunya yang berjudul “Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL” PHP merupakan salah satu bahasa pemrograman berbasis web yang ditulis oleh dan untuk pengembang web. PHP pertama kali dikembangkan oleh Rasmus Lerdorf, seorang pengembang *software* dan anggota tim Apache, dan dirilis pada akhir tahun 1994. PHP dikembangkan dengan tujuan awal hanya untuk mencatat pengunjung pada website pribadi Rasmus Lerdorf. Pada rilis keduanya, ditambahkan *Form intepreter*, sebuah tools untuk melakukan penerjemahan perintah SQL. Rilis kedua disebut dengan PHP/FI. Sejak itu, PHP mulai diterima sebagai sebuah bahasa pemrograman baru yang sangat diminati. Terbukti pada pertengahan tahun 1997, tercatat sekitar 50.000 situs di seluruh dunia telah menggunakan PHP.[7]

2.4.3. Codeigniter

Menurut Heru Sulistiono, S.Kom., M.Kom. pada bukunya yang berjudul “Coding Mudah dengan CodeIgniter, JQuery, Bootstrap, dan Datatable” Codeigniter adalah sebuah aplikasi open source yang berupa kerangka kerja atau *framework* untuk membangun website menggunakan bahasa pemrograman PHP. Tujuannya memungkinkan pengembangan proyek yang lebih cepat daripada penulisan kode dasar atau kode terstruktur, dengan menyediakan banyak library yang biasanya digunakan dalam pengerjaan. Antarmuka yang sederhana dan struktur logika untuk mengakses library ini membuat CodeIgniter mudah digunakan dan dipelajari. CodeIgniter ditulis atau dibuat oleh Ellis Lab dan dirilis pertama kali pada 28 Februari 2006.[8]

2.4.4. MySQL

Menurut Anhar pada bukunya yang berjudul “PHP & MySql Secara Otodidak” MySQL (*My Structure Query Language*) adalah salah satu DataBase management system (DBMS) dari sekian banyak DBMS seperti oracle, MS SQL, Postagre SQL, dan lainnya. MySQL berfungsi untuk mengolah database menggunakan bahasa SQL. MySQL berifat *open source* sehingga kita bisa menggunakannya secara gratis. Pemrograman PHP juga sangat mendukung dengan database MySQL.[9]

2.4.5. Topologi Jaringan

Topologi jaringan komputer merupakan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah menengah kejuruan topologi jaringan komputer membutuhkan waktu yang

lebih banyak untuk mempelajarinya. Oleh karena keterbatasan waktu tersebut maka mata pelajaran topologi jaringan komputer perkembangan teknologi yang semakin meluas, sehingga mata pelajaran topologi jaringan komputer tersebut dikembangkan dengan menggunakan pembelajaran dengan menggunakan web agar tidak terbatas oleh tempat dan waktu. Computer Based Instruction (CBI) adalah suatu metode yang digunakan peserta didik lebih dituntut untuk praktek daripada teoritis tentunya dalam hal ini waktu yang dibutuhkan untuk belajar lebih banyak, untuk itu diperlukan sarana/media yang dapat digunakan untuk melengkapi proses pembelajaran konvensional yang tidak terbatas oleh jarak dan waktu.[10]

2.5. Perangkat Keras Pendukung

2.5.1. Komputer

Menurut Kurweni Ukar pada bukunya yang berjudul “Student Guide Series Pengenalan Komputer” Komputer berasal dari bahasa latin *Computare* yang berarti menghitung. Komputer adalah alat elektronik atau mesin yang dapat diprogram untuk menerima data dan mengolahnya menjadi informasi yang berguna. Pengolahan data menggunakan komputer dikenal pula dengan istilah Pengolahan Data Elektronik. Suatu proses pengolahan data terdiri atas tiga tahapan dasar yang biasa disebut dengan siklus pengolahan data (*data processing cycle*), yaitu input, proses, output.[11]